

ISSN : 2087-2135

# Lentera Mina

Vol. 3, Juli 2012



639.3(05)<sub>2</sub>  
STP  
I  
C2



Sekolah Tinggi Perikanan  
Jurusan Penyuluhan Perikanan

## DEWAN REDAKSI

**Penanggung Jawab :**  
Dra. Ani Leilani, M.Si

**Editor :**  
Azam B. Zaidy, Armeini Uha  
Satari, Andin H Taryoto,  
Herry Maryuto, Widodo Dwi  
Suharyanto, Walson H.  
Sinaga, Asep Akhmad  
Subagio, Iskandar Musa

**Redaktur :**  
Iis Jubaedah,

**Desain Grafis/Fotografer :**  
Sobariah, Yuke Eliyani, Alvi  
Nur Yudistira, Sujono

**Bendahara :**  
Muh. Patekkai

**Alamat Redaksi :**  
Sub Unit Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat  
(UPPM) STP Jurusan  
Penyuluhan Perikanan  
Jl. Cikaret No. 2 PO BOX  
155, Bogor Selatan, Bogor  
16001  
Telp. (0251) 8485231, Fax.  
(0251) 8485169, e-mail :  
[jurluhkan@dkp.go.id](mailto:jurluhkan@dkp.go.id)

## DAFTAR ISI

PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA UNIT PENGOLAHAN IKAN PINDANG.....	2
PENGABDIAN MASYARAKAT JURUSAN PENYULUHAN PERIKANAN BOGOR TAHUN 2011.....	12
KARAKTERISTIK KOMPOSISI KIMIA DAN PRODUK OLAHAN DARI <i>CUTTLEFISH</i> ( <i>Sepia officinalis</i> ).....	16
LINGKUNGAN DAN SITUASI KONSUMEN DALAM PEMASARAN .....	22
KERJASAMA KEMITRAAN PENYULUHAN DENGAN STAKEHOLDER DALAM KEGIATAN PENGUATAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN DAN AKSELERASI DISEMINASI TEKNOLOGI PERIKANANDI KABUPATEN LEBAK.....	27
PEMIMPIN OPINI/PEMUKA PENDAPATMITRA PARA PENYULUH YANG EFEKTIF	32
KADERISASI SUMBERDAYA MANUSIA PERIKANAN DAN KELAUTAN MELALUI PPKMP .....	34
TEMPAT UJI KOMPETENSI (TUK) STP JURLUHKAN BOGOR.....	37

## DARI REDAKSI

"LENERA MINA"  
merupakan buletin yang  
diterbitkan oleh Sekolah  
Tinggi Perikanan Jurusan  
Penyuluhan Perikanan  
Bogor. Lentera berarti  
penerang dan Mina berarti  
Perikanan, maka pada  
bulletin ini memuat hasil  
telaahan, informasi, dan  
tulisan populer terkait  
dengan kegiatan  
penyuluhan (pemberdayaan)  
Sumber Daya Manusia  
(SDM) Perikanan, dan  
diterbitkan secara berkala  
dua kali setahun. Redaksi  
menunggu tulisan-tulisan  
dari pembaca untuk  
penerbitan Lentera Mina  
berikutnya.

Redaksi

**Tgl. Terima**

02-03-2015

**Tgl. Pembukuan**

31-03-2015

**No. Register**

02-2015

**No. Klasifikasi**

639.3 (05)<sub>2</sub>

# KADERISASI SUMBERDAYA MANUSIA PERIKANAN DAN KELAUTAN MELALUI PPKMP

---

Oleh : Sobariah  
(Dosen Jurusan Penyuluhan Perikanan STP)

Kaderisasi Sumberdaya Manusia Perikanan dan Kelautan melalui Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP) bagi taruna/i Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perikanan dan Kelautan merupakan salah satu upaya dalam pembangunan perikanan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan. Hal tersebut tersurat dalam pasal 57 (1) yang berbunyi "Pemerintah menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan perikanan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di bidang perikanan".

Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta sebagai salah satu institusi pendidikan professional bidang perikanan dan kelautan dibawah naungan Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) selalu melakukan upaya nyata dalam pengembangan Sumber Daya Manusia bidang perikanan dan kelautan melalui kegiatan yang terprogram setiap tahunnya. Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP) merupakan salah satu kegiatan terintegrasi dan terprogram di luar kampus bagi para taruna-taruni semester 2 atau biasa disebut sebagai "Taruna Remaja".

Sekolah Tinggi Perikanan melaksanakan kegiatan **Program Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP)** Tahun 2009-2010 bagi Taruna-Taruni Sekolah Tinggi Perikanan Angkatan 44 dan angkatan 45. Kegiatan ini diikuti oleh Taruna-i STP, bertempat di Desa Ciparage Jaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Lokasi yang dituju memenuhi kriteria sebagai obyek yang layak untuk pelaksanaan PPKMP. Sebagai Desa Pantai atau desa Pesisir, Desa Ciparage Jaya merepresentasikan suatu profil wilayah pesisir dengan aneka ragam kegiatan masyarakat yang mencakup kegiatan perikanan dan kegiatan non-perikanan. Kegiatan perikanan terlihat cukup dominan di daerah ini antara lain perikanan tangkap, perikanan budidaya, industri pengolahan, dan lain-lain.

Pelaksanaan PPKMP selama 14 (empat belas) hari cukup memadai bagi Taruna/i untuk dapat mengetahui dan memahami berbagai aspek kehidupan masyarakat pesisir. Dengan kurun waktu yang tersedia, Taruna/i juga dapat mengenal sistem dan mekanisme kelembagaan yang ada dalam masyarakat pesisir baik lembaga pemerintahan, lembaga adat/keagamaan, lembaga pendidikan maupun lembaga perekonomian.

Kegiatan PPKMP dimaksudkan memberikan pemahaman kepada para taruna-taruni yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda baik dari segi pendidikan (SMU/SMK/SUPM), budaya, sosial, geo-wilayah dan sebagainya, supaya dapat mengetahui dan memiliki kesamaan persepsi/cara pandang terhadap kehidupan masyarakat pesisir baik nelayan, pembudidaya ikan maupun pengolah hasil perikanan.

Panitia PPKMP bertanggungjawab penuh atas penyelenggaraankegiatan dan secara langsung memandu pelaksanaan PPKMP di lapangan. Panitia termasuk didalamnya instruktur program studi berada di lokasi praktek selama PPKMP berlangsung. Secara prinsip, tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada setiap anggota Panitia dapat terlaksana dengan baik. Demikian juga dengan kinerja Panitia secara keseluruhan memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditargetkan sebelumnya. Hal ini dapat terwujud

sebagai bentuk tanggung jawab, kerjasama, sharing, dan kekompakan diantara Panitia yang telah bekerja keras menyukseskan kegiatan ini.

Hal lain yang sangat mendukung kinerja Panitia Penyelenggara di lapangan adalah peran dan dukungan instruktur lokal yang secara aktif membantu terlaksananya program-program kegiatan PPKMP yang telah direncanakan baik yang berhubungan dengan kegiatan Taruna maupun yang berhubungan dengan masyarakat setempat. Oleh karena itu, apresiasi dan penghargaan secara khusus patut diberikan kepada instruktur lokal dan warga masyarakat dimana kegiatan PPKMP itu dilaksanakan secara umum.

Secara garis besar, kegiatan PPKMP dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu kegiatan yang bersifat umum dan kegiatan yang bersifat khusus. Kedua bagian ini dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yakni pendekatan lintas program studi, intra program studi dan pengabdian/sosialisasi masyarakat.

Melalui pendekatan lintas program studi, setiap Taruna memiliki kesempatan untuk mengenal dan memahami kegiatan atau aktivitas yang berkenaan tidak saja dengan fokus program studi yang dipelajari, namun dapat lebih mengetahui dan mengenal kegiatan atau aktivitas usaha perikanan di luar program studi yang dipilih. Bentuk kegiatannya antara lain dengan melakukan orientasi lapangan ke TPI, KUD, unit pengolahan ikan (tradisional dan modern), kawasan budidaya, panti benih, dsb. Hal ini dimaksudkan tentu saja untuk memberikan gambaran bahwa kehidupan masyarakat pesisir termasuk didalamnya kegiatan usaha perikanan bersifat multi-dimensi atau integrated.

Sementara itu, melalui pendekatan intra program studi Taruna semakin mengenal potret kehidupan masyarakat pesisir secara umum serta peran yang dapat dimainkan sesuai dengan fokus/pilihan program studi masing-masing, misalnya dalam menunjang pengembangan sektor perikanan. Bentuk kegiatan intra program studi adalah dengan kunjungan ke unit usaha atau lembaga terkait yang dipandu oleh instruktur program studi. Setelah melakukan kunjungan tersebut para Taruna, melalui arahan instruktur program studi, diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman yang diperoleh selama kunjungan serta memberikan opini melalui diskusi kelompok.

Bapak Eddy Sugriwa memaparkan, "Seluruh kegiatan yang diikuti oleh peserta berbobot minimal 80% berbasis kompetensi masing-masing program studi sehingga diharapkan setelah selesai kegiatan ini taruna/i dapat mengigat dan memahami dengan jelas seluruh aktifitas yang berkaitan dengan bidang kompetensinya. Misalnya untuk program studi Teknologi Penangkapan Ikan dan Permesinan Perikanan, diharapkan dapat memaksimalkan hari berlayar selama dua minggu, hal ini terkait dengan penjamin mutu dan kualifikasi yang dibutuhkan sebelum menempuh Ujian ANKAPIN-I (Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan Tingkat I). Kemudian setiap peserta wajib mengisi jurnal kegiatan yang telah disediakan oleh panitia, hal ini dimaksudkan untuk memonitor kegiatan yang telah dilakukan setiap harinya dan akan diperiksa oleh Instruktur masing-masing program studi". Beliau menambahkan, "Tidak cukup sampai pengerjaan jurnal, setiap taruna dituntut untuk membuat laporan kegiatan setelah selesai masa kegiatan PPKMP, biasanya mereka diberikan waktu selama seminggu yang penulisannya mengacu pada petunjuk penulisan laporan yang standar dibuat oleh Sekolah Tinggi Perikanan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik setiap perwakilan taruna dari program studi akan memaparkan materi pada acara Seminar PPKMP".

Adapun hasil pengamatan penulis selama mengikuti kegiatan PPKMP, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk bakti sosial membersihkan lingkungan, pantai dan sarana umum seperti rumah ibadah, balai desa, sekolah dan TPI. Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan latihan drumband kepada anak-anak Madrasah Ibtidaiyyah Irsyadul Athfal Desa Ciparage Jaya yang dilaksanakan pada sore hari setiap hari Senin s.d. Jum'at serta demonstrasi pembuatan bandeng ikan tanpa duri oleh instruktur dari program studi TPH kepada ibu-ibu masyarakat setempat. Kegiatan seperti ini mendapat respon yang

sangat positif baik dari penduduk setempat maupun dari lembaga pemerintah tingkat desa dan kecamatan.

Dengan demikian kegiatan dimaksud dapat diharapkan menjadi wadah serta ajang belajar berkomunikasi bagi taruna taruni STP Jakarta Umumnya dan Khususnya bagi Taruna taruni Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor.